

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif analitik kuantitatif, yang menggunakan desain penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pada desain *cross sectional* peneliti melakukan suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan observasi atau pengumpulan data pada suatu saat sekaligus (*time approach*). Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan. Hal ini bukan berarti semua subjek penelitian dilakukan pada waktu yang sama (Notoatmodjo, 2018).

B. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan menguji kegiatan hipotesis di dunia nyata, dengan menguji kecocokan antara teori dan fakta penemuan. Suatu sebutan yang dapat diberi nilai angka (kuantitatif) atau nilai mutu (kualitatif) disebut dengan variabel. Variabel merupakan pengelompokan secara tersusun dari dua atau lebih karakteristik dari objek yang diteliti (Noor, 2017).

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah teman, pengetahuan, dan sosial media sedangkan variabel dependen (terikat) adalah pengguna rokok elektrik.

C. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah salah unsur yang membantu komunikasi antar penelitian, merupakan petunjuk tentang bagaimana suatu variabel diukur. Dalam suatu penelitian dengan membaca definisi operasional, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran suatu variabel, sehingga peneliti dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut (Siyoto & Sodik, 2015).

Definisi operasional penelitian ini adalah sebagai berikut:

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Dependen:					
Pengguna rokok elektrik (vape)	Seseorang yang menggunakan rokok elektrik	Pertanyaan pada karakteristik responden	Kuesioner	0. Perokok baru (bila merokok < 12 bulan) 1. Perokok lama (bila merokok > 12 bulan)	Nominal
Independen:					
Teman	Orang yang bersama-sama dengan orang lain dan dapat mempengaruhi.	Menggunakan skala guttman dengan 9 item pertanyaan	Kuesioner	0. Negatif (bila nilai Median ≥ 78) 1. Positif (bila nilai median < 78)	Nominal

Pengetahuan	Informasi yang diketahui dan disadari dari proses pemahaman individu.	Menggunakan kuesioner skala guttman dengan 12 item pertanyaan	Kuesioner	0. Baik bila nilai 77-100% 1. Cukup bila nilai 56-76% 2. Kurang bila nilai <56%	Ordinal
Sosial media	Tempat berkumpulnya banyak orang melalui facebook, instagram, twitter, youtube untuk saling berbagi informasi melalui dunia maya.	Menggunakan kuesioner skala guttman dengan 7 item pertanyaan	Kuesioner	0. Mendukung (bila nilai Median >57) 1. Tidak mendukung (bila nilai Median <57)	Nominal

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah gagasan yang terdiri dari objek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari serta kemudian kesimpulannya ditarik (Siyoto & Sodik, 2015). Populasi dalam penelitian ini adalah semua anggota komunitas vape Pringsewu yaitu sebanyak 80 orang.

2. Sampel

Sampel merupakan dari sebagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, maupun bagian kecil dari anggota populasi menurut prosedur tertentu yang diambil sehingga dapat mewakili populasinya (Siyoto & Sodik, 2015). Sampel dalam penelitian ini adalah semua anggota komunitas vape Pringsewu yaitu sebanyak 80 orang.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel (Siyoto & Sodik, 2015). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Total sampling*. Pengambilan sampel dengan cara *Total sampling* yaitu mengambil anggota semua populasi menjadi sampel. Hal ini sering sekali dilakukan jika jumlah populasi relatif atau sedikit (Carsel, 2018). Populasi yang kurang dari 100, maka diharuskan semua populasi tersebut dijadikan sampel (Arikunto, 2011). Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 80 orang.

Hasil dari ada penelitian ini jumlah populasi di Komunitas Vape Pringsewu yang bersedia menjadi responden setelah penjelasan adalah 64 orang. Sedangkan 16 responden lainnya tidak bersedia mengikuti penelitian ini.

E. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini akan dilakukan pada periode bulan Mei-Juni 2021.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pringsewu.

F. Etika Penelitian

Terdapat beberapa prinsip etika penelitian dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Otonomi

Peneliti tidak boleh memaksakan kehendak responden. Responden memiliki hak untuk menentukan untuk mengikuti atau menolak penelitian.

2. Beneficence

Penelitian yang dilakukan dengan melibatkan responden agar mendapatkan manfaat dan tidak merugikan responden.

3. Nonmaleficence

Penelitian yang dilakukan tidak membahayakan atau merugikan responden.

4. Confidentiality

Dalam menjaga rahasia responden peneliti meniadakan identitas responden, seperti nama dan jenis kelamin diganti dengan kode tertentu, dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas responden tidak terekspos etrsebar luas.

5. Veracity

Dalam penelitian ini responden berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian, prosedur penelitian, dan keuntungan yang mungkin didapat.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data (Notoatmodjo, 2012). Alat ukur dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner faktor teman berjumlah 9 pertanyaan dengan pilihan jawaban Ya dan Tidak, dan kuesioner pengetahuan rokok elektrik berjumlah 12 pertanyaan dengan pilihan Benar dan salah, serta

kuesioner faktor sosial media berjumlah 7 pertanyaan dengan jawaban Ya dan Tidak.

H. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian, peneliti hanya menggunakan beberapa metode dalam penelitian ini diantaranya: observasi, wawancara/interview, dan kuesioner.

1. Observasi

Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu peneliti melakukan pengamatan langsung dengan cara menemui responden pada saat kegiatan *vape meet* dan melakukan wawancara dengan anggota komunitas pengguna rokok elektrik.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada responden dengan cara bertatap muka dan berkenalan langsung dengan responden. Dalam penelitian ini wawancara yang dilakukan memiliki maksud yaitu untuk mendapatkan informasi terkait penelitian.

3. Kuesioner

Kuesioner pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan lama pengguna rokok elektrik (vape) pada komunitas vape Pringsewu tahun 2021. Responden mengisi lembar *informed consent* (persetujuan responden) dan setelahnya mengisi kuesioner, dengan cara mengisi jawaban dari pertanyaan yang kuesioner

dengan didampingi peneliti sehingga jika ada yang kurang jelas bisa ditanyakan pada peneliti.

I. Jalannya Penelitian

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Persiapan

- a. Mengajukan judul penelitian kepada pembimbing I dan pembimbing II, dengan institusi prodi S1 keperawatan fakultas kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- b. Meminta surat perizinan (*pra-survey*) kepada institusi Prodi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung.
- c. Mengajukan surat perizinan (*pra-survey*) di komunitas vape Pringsewu.
- d. Melakukan *pra-survey* pada komunitas vape Pringsewu.
- e. Membuat proposal penelitian bab I, bab II, bab III dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II dengan seminar proposal
- f. Mengerjakan revisi dari seminar proposal
- g. Melakukan uji etik

2. Tahap pelaksanaan

- a. Menyerahkan surat penelitian kepada ketua komunitas vape Pringsewu.
- b. Peneliti melakukan pengambilan data dengan didampingi 2 enumerator.

- c. Peneliti menemui responden dengan didampingi enumerator menjelaskan penelitian yang akan dilakukan.
 - d. Memberikan *informed consent* jika responden bersedia, langkah selanjutnya peneliti dan enumerator menyebarkan lembar kuesioner untuk mengetahui terkait penggunaan rokok elektrik (vape).
 - e. Pengisian lembar kuesioner responden didampingi peneliti dan enumerator
 - f. Peneliti akan mengumpulkan data yang telah didapatkan dari responden dan melakukan pengolahan data.
3. Evaluasi

Untuk kuesioner faktor teman dan sosial media yang berhubungan dengan rokok digunakan Ya= 1, tidak= 0, sedangkan kuesioner pengetahuan rokok elektrik vape menggunakan Benar=1 dan Salah=0. Hasil penelitian kemudian data disajikan dalam bentuk tabel.

J. Uji Validitas dan Uji Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti dengan derajat ketepatan (Sugiyono, 2017). Uji validitas penelitian ini dilakukan di komunitas vape kecamatan Gisting dengan 20 responden. Kuesioner teman, pengetahuan, serta sosial media dinyatakan valid bila nilai r hitung $>$ r tabel dengan ketetapan r tabel ($df-2$) dengan alpha 5% yaitu sebesar 0,468.

Hasil uji validitas yang dilakukan peneliti untuk variabel teman dari 9 item pernyataan yang diuji terdapat 6 item pertanyaan yang dinyatakan valid yaitu dengan r hitung $0,567-0,738 >$ nilai r tabel $0,468$ sehingga dinyatakan valid. Untuk kuesioner dari variabel pengetahuan, dari 12 item pernyataan yang diuji terdapat 8 item pernyataan yang dinyatakan valid dengan nilai r hitung $0,476-0,643 >$ nilai r tabel $0,468$ sehingga dinyatakan valid. Sedangkan pada variabel sosial media dari 7 item pernyataan yang diuji terdapat 5 item pe dengan r hitung $0,666-0,809 >$ nilai r tabel $0,468$ sehingga dinyatakan valid.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas adalah mengukur data untuk uji kekonsistenan instrumen (Sarmanu, 2017). Uji reabilitas pada kuesioner teman dengan nilai *Conbroach Alpha* $0,724$, pengetahuan dengan nilai $0,678$ dan sosial media dengan nilai $0,768$ dinyatakan reliabel karena memiliki nilai *Conbroach Alpha* $> 0,632$.

K. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan 4 tahap yaitu: *editing*, *coding*, *processing*, dan *cleaning* (Notoatmodjo, 2012).

1. *Editing* merupakan kegiatan untuk mengecek dan memperbaiki isi formulir atau kuesioner.
2. *Coding* yaitu untuk mengubah data yang berbentuk huruf atau kalimat sebagai data angka atau bilangan. Pada variabel pengguna rokok elektrik (vape) kode 0 bila perokok pemula dan kode 1 bila perokok lama.

Sedangkan pada variabel teman kode 0 bila mendukung dan kode 1 bila tidak mendukung. Sedangkan pada variabel pengetahuan kode 0 untuk pengetahuan baik, kode 1 untuk pengetahuan cukup, dan kode 2 untuk pengetahuan kurang. Sedangkan pada variabel sosial media kode 0 bila mendukung dan kode 1 bila tidak mendukung.

3. *Processing* untuk memasukkan data yang berisi jawaban-jawaban dari masing-masing responden ke dalam program komputer.
4. *Cleaning* yaitu pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan.

L. Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan rangkaian penelaahan, pengelompokkan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah objek memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah (Siyoto & Sodik, 2015).

1. Analisis Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Untuk data numerik digunakan nilai mean atau rata-rata, median dan standar deviasi. Analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Misalnya, distribusi frekuensi responden berdasarkan umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, dan sebagainya (Notoatmodjo, 2018). Variabel independen dalam penelitian ini adalah teman, pengetahuan dan sosial media sedangkan variabel dependen yaitu lama pengguna rokok elektrik (vape).

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan dua variabel. Pada penelitian ini peneliti menghubungkan antara variabel teman, pengetahuan, dan sosial media terhadap pengguna rokok elektrik (vape). Perhitungan uji *chi square*, menggunakan program computer dengan tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95%. Untuk melihat hasil kemaknaan bila nilai p (p value) $<0,05$ maka H_0 ditolak, yang berarti adanya hubungan bermakna antara variabel bebas dengan variabel terkait. Nilai p (p value) $>0,05$ maka H_0 gagal ditolak, yang berarti tidak ada hubungan yang bermakna antara variabel bebas dan variabel terkait (Dharma, 2011).